

MODUL 1

PERAN DAN JENIS BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

Sepanjang sejarah, media dan teknologi pembelajaran (lebih khusus lagi bahan ajar dalam berbagai bentuk dan sejenisnya) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Seiring dengan tersedianya bahan ajar, peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran turut berubah. Guru bukan lagi merupakan satu – satunya sumber belajar, karena berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai media massa dan lingkungan di mana pun kita berada akan menjadi pengarah dalam proses penemuan ilmu pengetahuan. Salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang peran dari bahan ajar dalam pembelajaran, terlebih dahulu anda harus mampu menjelaskan tentang pengertian pembelajaran, proses belajar, metode serta media pembelajaran. Hal tersebut penting anda ketahui, karena pada saat anda mengembangkan bahan ajar, hal – hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran tersebut harus selalu diperhatikan.

Pembelajaran diartikan sebagai proses penyusunan informasi dan penataan lingkungan untuk menunjang proses penemuan ilmu pengetahuan. Pengertian lingkungan di sini tidak hanya berarti tempat belajar, tetapi termasuk di dalamnya adalah metode, media, dan peralatan yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi dan membimbing siswa belajar. Informasi dan lingkungan yang disampaikan dapat berubah – ubah, tergantung pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Proses pembelajaran mencakup di dalamnya proses pemilihan, penataan, dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai serta cara siswa berinteraksi dengan sumber informasi. Dalam suatu kegiatan pembelajaran, selalu ada pesan yang dikomunikasikan (Heinich dan Molenda, 1996). Pesan ini dapat berupa uraian tentang topik-topik tertentu; arahan guru kepada siswa tentang langkah – langkah mempelajari

topik-topik tertentu; daftar pertanyaan tentang topik yang sudah dipelajari siswa, atau umpan balik dan informasi – informasi lainnya yang diperlukan.

Anda sebagai guru dan sekaligus pengembang bahan ajar merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam pengaturan informasi dan lingkungan untuk keperluan penemuan ilmu pengetahuan anak didik anda. Akan halnya pendekatan pembelajaran yang akan anda gunakan, anda dapat menentukannya sendiri, misalnya apakah proses pembelajaran tersebut akan anda awasi sendiri, dari awal hingga akhir, ataukah sebagian diserahkan kepada siswa anda untuk mengelolanya sendiri.

Istilah belajar diartikan sebagai pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap baru pada diri siswa pada saat mereka berinteraksi dengan informasi dan lingkungannya. Kegiatan belajar dapat dilakukan atau terjadi sepanjang waktu. Sementara metode pembelajaran dapat diartikan sebagai bentuk penyampaian informasi, seperti metode diskusi, kuliah, simulasi, dan sebagainya sebagaimana yang telah anda Kuasai selama ini. Metode pembelajaran ini merupakan prosedur yang anda pilih untuk membantu siswa mencapai tujuan atau memahami isi mata pelajaran. Di lain pihak, media adalah pembawa pesan atau pembawa informasi antara sumber informasi dengan penerima informasi. Dalam hal ini, anda sebagai sumber informasi harus pandai – pandai memilih media yang paling sesuai, agar pesan yang anda sampaikan dapat diterima dengan tepat dan jelas oleh siswa anda sebagai penerima informasi.

Bahan ajar sebagai media dan metode pembelajaran sangat besar artinya di dalam menambah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Bermanfaat tidaknya suatu bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan anda di dalam mengembangkan dan memanfaatkannya. Untuk itu, langkah – langkah pengembangan bahan ajar yang baik (memenuhi syarat) perlu anda kuasai. Namun, perlu juga anda ingat bahwa pengembangan bahan ajar tidak mungkin dapat berjalan dengan lancar apabila sebelumnya anda tidak mengetahui jenis bahan ajar yang dikembangkan serta peran dari masing – masing bahan ajar tersebut dalam proses pembelajaran. Untuk itu, maka modul 1 ini ditulis sebagai informasi awal bagi anda sebelum anda mempelajari langkah-langkah pengembangan bahan ajar selanjutnya, yang akan di bahas secara lebih rinci di dalam modul-modul berikutnya.

Modul 1 ini ditulis terutama untuk menjawab tiga pertanyaan berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan bahan ajar?
2. Apa saja peran bahan ajar dalam proses pembelajaran?
3. Jenis-jenis bahan ajar apa saja yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran?

Jawaban terhadap ketiga pertanyaan tersebut akan diuraikan secara rinci dalam modul 1 ini. Pengetahuan tentang peran dan jenis bahan ajar ini akan memberikan dasar kuat pada anda pada saat anda mulai merancang suatu bahan ajar. Mengapa hal tersebut penting? Karena dengan mengetahui karakteristik dari masing – masing jenis bahan ajar serta perannya yang unik dalam berbagai situasi dan kondisi proses pembelajaran, maka akan mudah bagi anda di dalam menentukan dan memilih bahan ajar yang paling sesuai untuk anda kembangkan, tentunya bahan ajar yang memenuhi kebutuhan anda dan siswa anda.

Untuk memudahkan anda di dalam mempelajari materi tentang jenis dan peran bahan ajar dalam mata kuliah ini, maka materi dalam modul 1 ini disusun dalam 3 (tiga) kegiatan belajar sebagai berikut.

1. KB 1. Peran bahan ajar dalam pembelajaran
2. KB 2. Jenis bahan ajar cetak dan noncetak.
3. KB 3. Jenis bahan ajar display.

Setelah anda selesai mempelajari modul 1 ini, anda diharapkan akan dapat menjelaskan peran dan jenis bahan ajar dalam pembelajaran. Secara khusus, anda diharapkan dapat menjelaskan:

- Peran bahan ajar bagi guru dan siswa;
- Peran bahan ajar secara umum dalam pembelajaran individual, klasikal dan pembelajaran kelompok;
- Jenis bahan ajar cetak; serta
- Jenis bahan ajar noncetak dan bahan ajar display.

KEGIATAN BELAJAR 1

PERAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN

Fokus pembahasan kita pada Kegiatan Belajar 1 dari Modul 1 ini adalah mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan peran bahan ajar dalam pembelajaran, yaitu peran bahan ajar bagi guru dan siswa, peran bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, peran bahan ajar dalam pembelajaran individual dan peran bahan ajar dalam pembelajaran kelompok.

Hal-hal tersebut perlu anda kuasai, karena pada hakekatnya peran anda sebagai guru sangat beragam. Anda, ada yang bertindak sebagai guru kelas, tetapi ada juga yang bertindak sebagai guru mata pelajaran. Masing-masing peran menuntut ketrampilan yang berbeda. Dikarenakan tuntutan terhadap anda sebagai guru sangat beragam, maka anda pun dituntut untuk dapat memahami kondisi dan situasi dari masing – masing kegiatan pembelajaran tersebut. Jika anda sudah mengetahui karakteristik dari berbagai macam kegiatan pembelajaran tersebut, maka akan mudah bagi anda untuk memanfaatkan bahan ajar yang anda kembangkan.

Dengan mempelajari materi pada kegiatan belajar 1 dari modul 1 ini, maka anda diharapkan akan mampu menjelaskan peran bahan ajar bagi guru dan siswa serta peran bahan ajar dalam berbagai situasi serta kondisi pembelajaran, seperti pembelajaran klasikal, pembelajaran individual, dan dalam pembelajaran kelompok.

A. PENGERTIAN

Bahan ajar adalah Bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen, 1995). Pertanyaannya sekarang, apakah buku-buku pelajaran yang dijual di pasaran bebas dapat dikategorikan sebagai bahan ajar? Apakah program-program video atau program audio yang banyak di tayangkan di radio termasuk bahan ajar?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kita perlu menyimak kembali pengertian bahan ajar di atas. Jika buku atau program audio, video, dan computer tersebut berisi materi pelajaran yang sengaja dirancang secara sistematis untuk keperluan suatu proses pembelajaran, walaupun dijual di pasaran bebas, maka dapat dikatakan bahwa buku dan program-program tersebut adalah bahan ajar, walaupun buku dan program-program tersebut berisi materi pelajaran.

Bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut di rancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu; dan sistematika cara penyampaianya pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.

Bagaimana membedakan bahan ajar dengan yang bukan bahan ajar? Bahan ajar biasanya dilengkapi dengan pedoman siswa dan pedoman untuk guru. Pedoman – pedoman ini berguna untuk mempermudah siswa maupun menggunakan bahan ajar yang telah di kembangkan. Sekarang coba anda lihat buku teks yang sering anda temukan di pasaran, apakah ada pedoman kerja siswanya? Apakah dilengkapi dengan pedoman untuk guru? Apakah menyebutkan untuk siapa bahan tersebut di kembangkan? Apakah menyebutkan prosedur atau tata cara pemanfaatannya? Jika semua itu tidak ada, maka buku teks tersebut walaupun berisi materi pelajaran yang sangat padat belum dapat dikatakan sebagai bahan ajar.

B. PERAN BAHAN AJAR BAGI GURU DAN SISWA

Bahan ajar sangat penting artinya bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Demikian pun bagi siswa, tanpa bahan ajar akan sulit untuk menyesuaikan diri dalam belajar, apalagi jika gurunya mengajarkan materi dengan cepat dan kurang jelas. Mereka dapat kehilangan jejak, tanpa mampu menelusuri kembali apa yang telah diajarkan gurunya. Oleh sebab itu, bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh guru maupun siswa, sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

1. Peran bahan ajar bagi guru

Menghemat waktu guru dalam mengajar. Dengan adanya bahan ajar dalam berbagai jenis dan bentuknya, waktu mengajar guru dapat dipersingkat. Artinya, dengan adanya bahan ajar, guru dapat menugaskan siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan serta meminta mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di bagian terakhir setiap pokok bahasan. Sehingga, setibanya di kelas, guru tidak perlu lagi menjelaskan semua materi pelajaran yang akan di bahas, tetapi hanya membahas materi-materi yang belum diketahui siswa saja. Dengan demikian waktu untuk mengajar bisa lebih dihemat dan waktu yang tersisa dapat dimanfaatkan untuk diskusi, tanya jawab atau kegiatan pembelajaran lainnya.

Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Dengan adanya bahan ajar, waktu mengajar guru dapat dihemat. Artinya, guru akan mempunyai waktu yang lebih leluasa untuk mengelola proses pembelajarannya, sehingga dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Misalnya, dengan waktu yang dimilikinya guru tidak hanya mengajar, tetapi dapat pula melakukan kegiatan-kegiatan lain, misalnya melaksanakan tanya jawab dengan siswa atau antarsiswa tentang hal-hal pokok yang masih belum dikuasai siswa, meminta siswa-siswanya untuk melakukan diskusi kelompok dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas, meminta siswa untuk melaporkan hasil pengamatannya terhadap sesuatu topik yang sedang dibahas, dan lain-lain. Dengan cara demikian akan terjadi interaksi yang aktif antara guru dan siswa, dan guru dalam hal ini lebih berfungsi sebagai fasilitator di dalam mengelola semua kegiatan tersebut.

Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Dengan adanya bahan ajar, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif karena guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi lebih berfungsi sebagai fasilitator yang mampu membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran. Di samping itu, metode pembelajaran yang dipilih tidak hanya metode ceramah satu arah, dimana guru dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi lebih bersifat interaktif dengan berbagai metode yang dapat dipilih oleh guru, seperti metode diskusi, simulasi, role playing, dan sebagainya. Dengan cara demikian maka materi pelajaran dapat

diselesaikan tepat pada waktunya, karena guru tidak lagi harus menghabiskan waktunya untuk ceramah, tetapi tinggal mengupas hal-hal tertentu saja yang belum dikuasai siswa. Hal ini dimungkinkan karena salah satunya siswa diberi kesempatan untuk mempelajari bahan ajar tersebut di rumah dan membuat catatan-catatan kecil untuk ditanyakan pada guru di kelas. Selain itu, dengan cara ini juga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif karena guru mempunyai waktu untuk berinteraksi aktif dengan siswanya, misalnya lewat diskusi, tanya jawab, turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung, dan sebagainya. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya akan lebih meningkat karena dirangsang untuk aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya menjadi pendengar saja.

2. Peran Bahan Ajar bagi Siswa

Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain. Artinya dengan adanya bahan ajar yang dirancang dan ditulis dengan urutan yang lebih baik dan logis serta sejalan dengan jadwal pelajaran yang ada dalam satu semester misalnya, maka siswa dapat mempelajari bahan ajar tersebut secara mandiri di mana pun ia suka. Dengan demikian ia lebih siap mengikuti pelajaran karena telah mengetahui terlebih dahulu materi yang akan dibahas. Di samping itu, dengan mempelajari bahan ajar terlebih dahulu paling tidak siswa telah mengetahui konsep – konsep inti dari materi yang dibahas dalam pertemuan tersebut dan ia dapat mengidentifikasi materi-materi yang masih belum jelas, untuk nantinya ditanyakan kejelasannya kepada guru di kelas. Selain itu, dengan bahan ajar yang telah dipelajarinya tersebut, siswa akan mampu mengantisipasi tugas apa yang akan diberikan gurunya, setelah pelajaran selesai. Dengan demikian siswa lebih siap lagi untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki. Artinya, dengan adanya siswa diberi kesempatan untuk menentukan sendiri kapan dan di mana ia mau belajar, tidak hanya belajar di dalam kelas saja. Coba anda bayangkan jika siswa tidak diberi bahan ajar, apa yang dapat mereka baca dan pelajari di rumah atau di tempat lainnya? Tanpa bahan ajar yang dibagikan kepada siswa, siswa akan sangat tergantung pada anda dalam hal menimba ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Waktu

luang siswa di luar kegiatan sekolah akan jadi sia-sia jika tidak diisi oleh kegiatan – kegiatan yang positif. Dalam hal ini, bahan ajar merupakan salah satu alternative yang dapat dijadikan bahan bacaan, bahan belajar maupun bahan diskusi di luar kegiatan formal sekolah.

Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri. Artinya, siswa dapat menentukan cara dan kecepatannya sendiri dalam belajar. Sebagaimana kita ketahui kecepatan seseorang dalam mempelajari sesuatu sangat beragam, ada siswa yang belajarnya cepat, ada yang sedang dan ada juga siswa yang belajarnya lambat, bahkan sangat lambat. Dengan adanya bahan ajar keberagaman kecepatan belajar siswa dapat diakomodasi.

Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri. Pada umumnya bahan ajar berisi keseluruhan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam satu semester dan guru pada umumnya telah menyusun bahan ajar tersebut sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara berurutan dan bertahap. Bila bahan ajar tersebut dimiliki siswa, maka siswa dapat menentukan sendiri pola belajarnya, apakah belajar sesuai dengan urutan yang ada ataukah memilih materi pelajaran sesuai dengan minatnya. Misalnya, siswa telah mengetahui materi pelajaran bab I, maka ia dapat meloncat ke materi pelajaran di bab 2 tanpa harus menunggu guru menjelaskan bab I terlebih dahulu. Demikian pun sebaliknya, jika guru telah menjelaskan materi di bab III misalnya, sementara siswa masih belum paham sepenuhnya materi di bab sebelumnya, maka ia dapat mengulang kembali pelajaran tersebut, karena ada dalam bahan ajar. Selain masalah urutan, siswa juga dapat mempelajari materi dalam bahan ajar sesuai dengan minatnya. Misalnya, materi pelajaran yang dibahas mengenai beberapa macam unggas, yang dikelompokkan ke dalam kelompok ayam, burung dan bebek. Dengan adanya materi tersebut dalam bahan ajar yang dibagikan kepada siswa, maka siswa dapat menentukan sendiri mana dari ketiga pokok bahasan tersebut untuk dipelajari terlebih dahulu. Hal ini dimungkinkan karena sifat dari ketiga pokok bahasan tersebut lepas-lepas, satu sama lain tidak saling mempersyaratkan. Sehingga siswa diperbolehkan untuk belajar dari pokok bahasan mana saja, sesuai dengan keinginannya.

Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar mandiri. Artinya dengan bahan ajar yang dapat dipelajarinya sendiri, kapan dan di mana pun siswa berada, maka sedikit demi sedikit siswa akan terbiasa mengarahkan dirinya sendiri dalam belajar. Hal ini memotivasi dirinya untuk sadar akan kewajibannya sebagai siswa, yaitu pandai mengelola waktu, sehingga semua materi pelajaran dapat dikuasai sepenuhnya dalam waktu yang telah ditentukan. Tentunya anda menyadari, tanpa dibantu oleh kegiatan siswa belajar mandiridi rumah, entah itu mengerjakan pekerjaan rumah, merangkum materi yang akan dipelajari dalam suatu pertemuan, membaca materi yang akan dipelajari terlebih dahulu dan membuat beberapa pertanyaan yang sesuai, akan sulit bagi kita (guru) untuk menuntaskan materi pelajaran sesuai dengan jadwal. Apalagi bila di antara kita juga mengalami halangan atau gangguan, sehingga tidak dapat memenuhi tugas mengajar sesuai jadwal, apa yang terjadi? Oleh sebab itu, keberadaan bahan ajar untuk anda maupun untuk siswa anda akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

C. PERAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN KLASIKAL.

1. Mengapa guru lebih menyukai pembelajaran klasikal?

Walaupun telah terjadi pergeseran metode pembelajaran yang semula sangat tergantung sepenuhnya pada guru ke metode pembelajaran yang lebih menekankan pada interaksi yang intensif antara guru dan siswa, namun metode pembelajaran klasikal sampai saat ini masih banyak dipakai dan disukai, baik oleh guru maupun siswa. Alasannya adalah sebagai berikut:

- Metode ini sangat disukai oleh guru karena mereka merasa dapat mengendalikan kelas dan tidak ada tantangan terhadap otoritas / wewenangnya;
- Metode ini dikenal baik oleh guru maupun siswa, dan siswa merasa tenang dan aman diposisikan pasif seperti itu, karena tidak banyak tuntutan dari guru kepada mereka;
- Metode ini sangat *cost effective* (khusus untuk logistik), dimana seorang guru dapat mengajar sejumlah besar siswa dalam suatu kesempatan pembelajaran;

- Penjadwalan untuk metode ini mudah dilakukan dan langsung, artinya para pengelola sekolah merasa senang menjalankan tugasnya sesuai jadwal, tanpa harus mempertimbangkan mutu pembelajaran itu sendiri (apalagi harus mengakomodasi cara belajar siswa yang beragam dan kemampuan untuk mencapai tujuan kognitif dan nonkognitif yang lebih tinggi).

2. Bagaimana cara meningkatkan mutu pembelajaran klasikal?

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode semacam itu, dapat dimanfaatkan pendekatan yang sistematis dalam pemanfaatan media penunjang pembelajaran. Namun, pemanfaatan Bahan-bahan penunjang pembelajaran ini harus dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, bukan hanya sekedar *bahan tersebut tersedia untuk dipakai* dan guru sekedar hanya ingin mengisi waktu luangnya saja.

3. Bagaimana caranya memanfaatkan bahan ajar dalam pembelajaran klasikal?

Secara umum, bahan pendukung pembelajaran atau lebih dikenal dengan istilah bahan ajar dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan mutu pembelajaran klasikal. Ellington dan Race (1997) menyebutkan beberapa pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran klasikal, yaitu sebagai berikut.

- a. Bahan ajar, cetak maupun noncetak, dapat dijadikan sebagai bahan yang tak terpisahkan dari buku utama. Dalam hal ini bahan ajar dapat berisi :
 - Petunjuk tentang cara mempelajari materi yang akan di bahas dalam buku utama;
 - Berisi bimbingan ataupun arahan dari guru kepada siswa untuk mencatat penjelasan lebih rinci dari materi yang dibahas dalam buku utama;
 - Petunjuk tentang cara mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah; atau
 - Berisi gambar – gambar atau ilustrasi yang merupakan penjelasan lebih rinci dari penjelasan materi yang dilakukan secara deskriptif dalam buku utama; dan buku kerja siswa.
- b. Bahan ajar, cetak maupun noncetak, dapat juga dianggap sebagai pelengkap / suplemen buku utama. Dalam hal ini bahan ajar dapat berisi :

- Materi pengayaan untuk buku materi utama,
- Uraian tentang latar belakang materi, dan
- Penjelasan tentang perbaikan-perbaikan yang perlu diketahui siswa dari materi buku utama.

Disamping itu, bahan ajar yang berupa bahan ajar berbentuk display yang diproyeksikan maupun yang tidak, dapat dimanfaatkan sebagai bantuan visual serta bahan pendukung buku utama.

- Bahan ajar dalam berbagai jenis dan bentuknya, dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, caranya dengan membuat bahan ajar yang penuh dengan gambar dan dibuat berwarna, sehingga menarik bagi siswa untuk mempelajarinya serta berbeda dengan buku utamanya yang sifatnya baku.
- Bahan ajar dapat dijadikan sebagai bahan yang mengandung penjelasan tentang bagaimana mencari penerapan, hubungan, serta keterkaitan antara satu topik dengan topik lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran klasikal anda berperan sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengawas serta pengendali proses pembelajaran. Sementara siswa anda pasif dan belajar sesuai dengan kecepatan anda mengajar. Akan halnya bahan ajar yang digunakan (baik bahan cetak, noncetak maupun display) lebih berperan sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang anda lakukan.

Bahan ajar yang banyak dimanfaatkan untuk pembelajaran klasikal ini diantaranya adalah bahan ajar cetak dan duplikasinya, handout, assignment sheet, OHT, program slide, dan lain-lain.

D. PERAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Pembelajaran individual ditandai dengan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa dibandingkan *guru (learner centered vs teacher centered)*. Metode pembelajaran individual dirancang untuk kebutuhan masing – masing siswa secara individual, yang berbeda cara dan kecepatan belajar siswa yang

satu dengan yang lain. Pembelajaran individual ini dapat berupa text based seperti yang biasa dipakai dalam correspondence study sampai dengan cara terbaru yang menggunakan A/V dan Computer based.

Dalam pembelajaran individual ini, anda berperan sebagai produser dan atau manajer dari sumber belajar atau sebagai tutor atau pembimbing belajar siswa. Di lain pihak, bahan ajar berperan sangat beragam tergantung dari metode pembelajaran individual yang dipakai.

Peran bahan ajar dalam pembelajaran individual lebih bersifat sebagai bahan utama dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan bahan ajar individual/mandiri ini tidak hanya berisi informasi tentang hal-hal yang harus dipelajari siswa, namun juga harus tersusun dengan baik dan mampu mengontrol kegiatan belajar siswa. Oleh sebab itu, bahan ajar untuk pembelajaran individual ini harus di rancang dan dikembangkan dengan sangat hati-hati dibanding dengan bahan ajar yang berperan sebagai penunjang saja. Pengalaman menunjukkan bahwa untuk mengembangkan bahan ajar untuk pembelajaran individual ini diperlukan waktu yang relative lebih lama dibandingkan pengembangan bahan ajar untuk jenis pembelajaran lainnya. Hal tersebut di karenakan bahan ajar individual atau mandiri harus dikembangkan menurut kaidah-kaidah tertentu, seperti harus bersifat mampu membelajarkan siswa secara mandiri (bersifat self instructions), berisi semua materi pelajaran secara lengkap (bersifat self content), berdiri sendiri tidak tergantung pada bahan atau materi lainnya (bersifat stand alone) serta dikemas dalam bentuk yang terlepas-lepas (loose leaf binding system) sehingga memudahkan siswa untuk menentukan sendiri materi pelajaran mana yang akan dipelajarinya terlebih dahulu serta memudahkan untuk dibawa ke mana-mana (Rowntree, 1981).

Dalam pembelajaran individual bahan ajar dapat berperan sebagai:

- Media utama dalam proses pembelajaran, misalnya bahan ajar cetak, atau bahan ajar cetak yang dilengkapi dengan program audio visual maupun computer;
- Alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa memperoleh informasi ; atau

- Penunjang media pembelajaran individual lainnya, misalnya siaran radio, siaran televisi, teleconferencing, dan lain-lain.

Bahan ajar yang sering dimanfaatkan untuk pembelajaran individual ini antara lain adalah bermacam-macam bahan cetak dan noncetak, seperti buku materi pokok, panduan belajar siswa, catatan terstruktur, materi teks terprogram, program audio, program video, program audio video, program computer, dan lain-lain.

E. PERAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN KELOMPOK

Metode pembelajaran kelompok didasarkan pada humanistic psychology yang menekankan pada cara orang berinteraksi dalam kelompok kecil dengan menggunakan pendekatan dinamika kelompok. Ketika metode ini digunakan dalam situasi pembelajaran, pada umumnya metode ini tidak membutuhkan perangkat keras yang dirancang khusus, dan dalam beberapa hal sangat sedikit membutuhkan bahan ajar dalam bentuk tertulis seperti booklet, lembar panduan diskusi, buku kerja, dan lain – lain. Penekanan justru diletakkan pada pendekatan dan teknik yang digunakan daripada perangkat keras dan bahan belajarnya.

Peran anda dalam pembelajaran kelompok ini adalah sebagai pengelola proses pembelajaran dan fasilitator. Adapun peran bahan ajar lebih bersifat sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri. Di samping itu, bahan ajar juga digunakan sebagai bahan pendukung bahan belajar utama serta di rancang sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bahan ajar yang biasa digunakan untuk pembelajaran kelompok ini adalah bermacam – macam bahan ajar cetak beserta duplikatnya yang berkaitan langsung dengan cara belajar berkelompok ini, contohnya bahan ajar yang berisi informasi tentang daftar bahan bacaan, lembar pembelajaran, lembar data, paket bahan belajar kelompok, yang di dalamnya berisi bahan ajar cetak, kaset audio/ video, dan lain-lain.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman anda mengenai materi diatas, silahkan anda mengerjakan latihan berikut ini!

- 1) Coba anda identifikasi dan sebutkan bahan ajar apa saja yang ada di sekolah anda, yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran!
- 2) Diskusikan dengan teman sejawat anda tentang cara-cara pemanfaatan bahan ajar tersebut dalam proses pembelajaran!
- 3) Diskusikan dengan para pengelola pendidikan di sekolah anda tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam hal pengadaan bahan ajar untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah anda!

RANGKUMAN

- Bahan ajar adalah bahan – bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- Bahan ajar dapat berperan bagi guru dan siswa. Bagi guru, bahan ajar dapat berperan dalam hal: menghemat waktu guru mengajar, mengubah peran guru menjadi fasilitator, dan membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sementara peran bahan ajar bagi siswa adalah membantu siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau siswa lain, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja, siswa dapat belajar dengan kecepatannya sendiri, siswa dapat belajar menurut urutannya sendiri dan membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar mandiri.
- Peran bahan ajar dalam pembelajaran klasikal adalah sebagai bahan yang tak terpisahkan atau pelengkap dari buku utama. Pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran klasikal dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- Peran bahan ajar dalam pembelajaran individual adalah sebagai bahan utama dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Di samping ituy,

bahan ajar juga dapat dijadikan sebagai alat yang dapat digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses memperoleh informasi.

- Bahan ajar merupakan bahan yang terintegrasi dalam pembelajaran kelompok.

TEST FORMATIF 1

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternative jawaban yang di sediakan!

- 1) Bahan ajar adalah bahan yang dapat dimanfaatkan oleh...
 - A. Siapa saja dalam pembelajaran
 - B. Guru dan siswa dalam mengajar
 - C. Guru dan siswa dalam mengajar
 - D. Guru dan siswa dalam pembelajaran
- 2) Salah satu peran bahan ajar bagi guru adalah...
 - A. Menambah bekal ilmu dan pengetahuan
 - B. Merupakan pegangan pada waktu mengajar
 - C. Meningkatkan efektivitas pembelajaran
 - D. Memberikan pedoman pada saat mengajar
- 3) Salah satu peran bahan ajar bagi siswa adalah...
 - A. Menghemat waktu belajar
 - B. Membuat belajar lebih terarah sesuai kemampuan dan kemauan siswa
 - C. Mempermudah pemahaman materi
 - D. Mempermudah pengerjaan tugas
- 4) Dalam pembelajaran klasikal bahan ajar dapat berperan sebagai....
 - A. Bahan yang terpisah dari buku utama
 - B. Pengganti guru di kelas
 - C. Panduan bagi buku utama
 - D. Fasilitator dalam pembelajaran

- 5) Dalam pembelajaran individual peran utama bahan ajar adalah sebagai....
- A. Bahan utama dalam proses pembelajaran
 - B. Bahan pelengkap buku utama
 - C. Panduan bagi buku utama
 - D. Bagian terpisah dari proses pembelajaran

Cocokkanlah jawaban anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban anda yang benar}}{5} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang anda capai:

- 90 – 100 % = baik sekali
- 80 – 89 % = baik
- 70 – 79% = cukup
- <70% = kurang

Bila anda mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar selanjutnya. **Bagus!** Tetapi bila tingkat penguasaan anda masih di bawah 80 %, anda harus mengulangi kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum anda kuasai.